

ABSTRACT

Ella Marissa Pardede, Registration Number: 8186112001. *Flouting Maxim in The Podcast with Crazy Rich Medan Indra Kenz as A Trading Affiliate*. A Thesis. English Applied Linguistic Study Program, State University of Medan, 2022

The phenomenon of *Crazy Rich* has indeed become a magnet for public attention in Indonesia. Indra Kenz was known as *Crazy Rich Medan* who went viral with his jargons and controversial action. The most controversial thing he did that got public's attention was his role as a trading affiliate in Binomo. This study was conducted by identifying the data applying Grice's Cooperative Principle theory (1975). This study aimed to investigate the types of flouting maxim, the ways of flouting maxim were realized, and the reasons why they were flouted by Indra Kenz as a trading affiliate where he was invited as a guest in the podcasts. The method of this research was descriptive research. The data of this research were the sentences of Indra Kenz that flouted the maxim of cooperative principles. It was found that there were total of 100 data that flouted the maxim of cooperative principles that were analyzed. The findings of this study revealed that all types of maxims were flouted in the podcasts. The most prominent flouting was flouting maxim of quantity (41%), then followed by flouting maxim of relation (22%), flouting maxim of quality (19%), and maxim of manner became the least maxim was flouted (16%). The researcher also found all types of maxim were flouted at the same time in two occurrences (2%). The flouting maxim were realized when the speaker responded through giving too much information, being irrelevant, ambiguous/obscure, giving wrong information, tautology, irony, giving too little information, hyperbole, metaphor, and rhetorical question. This study implicated that Indra Kenz flouted maxim for common reasons in order to to explain more about something, to stress something, to expect something, to show panic, to convince the addressee, to cover something, to hide something, to change the topic of conversation, to give unnecessary additional information, to avoid talking about something, to get attention, and to be clear.

Keywords: *Cooperative Principle, flouting maxim, podcast, trading affiliate, binomo*

ABSTRAK

Ella Marissa Pardede, NIM: 8186112001. *Flouting Maxim in The Podcast with Crazy Rich Medan Indra Kenz as A Trading Affiliate*. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris Program Studi Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2022

Fenomena of *Crazy Rich* telah menjadi magnet bagi perhatian masyarakat di Indonesia. Indra Kenz yang dikenal sebagai *Crazy Rich Medan* telah menjadi sosok yang viral dengan jargon-jargonnya dan tindakannya yang kontroversial. Hal yang paling kontroversial yang dilakukannya dan mendapat perhatian masyarakat adalah perannya sebagai *trading affiliate* di Binomo. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi data dengan menerapkan teori *Cooperative Principle* oleh Grice (1975). Penelitian ini bertujuan untuk mengkategorikan jenis-jenis *flouting maxim* yang dilakukan, menganalisa bagaimana cara-cara *flouting maxim* direalisasikan, dan menjelaskan alasan-alasan mengapa *flouting maxim* dilakukan oleh Indra Kenz sebagai seorang *trading affiliate* ketika diundang sebagai bintang tamu di *podcast*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang diutarakan oleh Indra Kenz yang mengandung *flouting maxim*. Data dalam penelitian ini berjumlah 100 data yang mengandung *flouting maxim* yang telah dianalisa. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa semua jenis *flouting maxim* telah dilakukan pada *podcast*. Jenis *flouting maxim* yang paling menonjol adalah *flouting maxim of quantity* (41%), kemudian disusul oleh *flouting maxim of relation* (22%), lalu *flouting maxim of quality* (19%), dan *flouting maxim* yang paling sedikit dilakukan adalah *flouting maxim of manner* (16%). Peneliti juga menemukan semua jenis *flouting maxim* yang dilakukan pada saat bersamaan sebanyak dua kali (2%). *Flouting maxim* direalisasikan oleh pembicara melalui pemberian informasi yang terlalu banyak, menjadi tidak relevan, ambigu/samar, memberikan informasi yang salah, tautologi, ironi, memberikan informasi terlalu sedikit, hiperbola, metafora, dan pertanyaan retorik. Dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa Indra Kenz melakukan *flouting maxim* untuk alasan-alasan umum yakni untuk lebih menjelaskan tentang sesuatu, untuk menekankan sesuatu, untuk mengharapakan sesuatu, untuk menunjukkan kepanikan, untuk meyakinkan pendengar, untuk menutupi sesuatu, untuk menyembunyikan sesuatu, untuk merubah topik pembicaraan, untuk memberikan informasi tambahan yang tidak diperlukan, untuk menghindari membicarakan sesuatu, untuk mendapatkan perhatian, dan untuk menjadi jelas.

Kata kunci: *Cooperative Principle, flouting maxim, podcast, trading affiliate, binomo*